

Strategi Pembelajaran Eksplor Pustaka dalam Keterampilan Membaca dan Menyimak pada Siswa Kelas XI SMA 5 Pamekasan

Sri Wulandari¹, Mochamad Arifin Alatas²

^{1, 2} Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Madura
e-mail: sriwulandari110804@gmail.com¹, marifin@iainmadura.ac.id²

Abstrak

Keterampilan berbicara dan menyimak merupakan kemampuan literasi yang penting untuk membantu peserta didik memahami informasi secara efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran ekspor pustaka dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menyimak siswa kelas XI SMA 5 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari guru serta aktivitas pembelajaran di SMA 5 Pamekasan, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Strategi pembelajaran eksplor pustaka berpijak pada teori pembelajaran berbasis literasi yang menekankan pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menyimak peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ekspor pustaka diterapkan melalui pembelajaran di perpustakaan, penggunaan media LCD dan video pembelajaran, diskusi kelompok, serta pemberian reward yang mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan, kemampuan membaca, dan kemampuan menyimak siswa. Dengan demikian strategi pembelajaran ekspor pustaka dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam mendukung keterampilan membaca dan menyimak siswa.

Kata Kunci: Eksplor Pustaka; Keterampilan Membaca; Keterampilan Menyimak; Strategi Pembelajaran.

Abstract

Speaking and listening skills are important reading and writing abilities that help students understand information better while they learn. This study is meant to find out how using a library exploration learning strategy can help improve the reading and listening abilities of eleventh-grade students at SMA 5 Pamekasan. This study used a qualitative descriptive approach, gathering data through interviews, observations, and records from teachers and classroom activities at SMA 5 Pamekasan. The data were then looked at using the Miles and Huberman method, which includes reducing the data, organizing it, and coming up with final conclusions. The library exploration learning strategy is based on literacy-based learning theory, which focuses on using different learning materials to improve students' reading and listening abilities. The results showed that the library exploration strategy was carried out using

library-based learning and the use of LCD media. Educational videos, group discussions, and giving out rewards helped make students more interested in learning, more involved in class, better at reading, and better at listening. So, the library exploration learning strategy can be a good way to help students improve their reading and listening skills.

Keywords: Library Exploration; Reading Skills; Listening Skills; Learning Strategies.

LATAR BELAKANG

Keterampilan membaca dan menyimak peserta didik menjadi persoalan penting yang memerlukan solusi pembelajaran yang tepat untuk dikaji secara mendalam. Hal ini karena keterampilan membaca dan menyimak memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami informasi, mengembangkan kemampuan berpikir mereka, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia memperoleh skor 359 poin, masih berada di bawah rata-rata OECD sebesar 476 poin, sehingga menunjukkan perlunya penguatan keterampilan literasi peserta didik. Data Asesmen Nasional (AN) 2022 juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan karena sebagian peserta didik belum mencapainya kompetensi minimum dalam memahami informasi tertulis. Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan belajar interaktif, seperti perpustakaan, mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas membaca dan memahami informasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai strategi pembelajaran eksplor pustaka sebagai alternatif pembelajaran yang dapat mendukung keterampilan membaca dan menyimak peserta didik.

Lingkungan belajar siswa yang mendukung keterampilan membaca dan menyimak menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik hal ini disebabkan karena keterampilan membaca dan menyimak tidak hanya diperoleh melalui penyampaian materi secara satu arah tetapi juga membutuhkan pengalaman belajar yang melibatkan interaksi peserta didik dengan berbagai sumber informasi. Selain itu suasana belajar yang monoton seringkali menyebabkan peserta didik kurang fokus dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Munawaroh (2024) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca serta budaya literasi peserta didik. Risma uli dkk. (2024) Juga menjelaskan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah mampu mendukung kegiatan literasi membaca siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar. Selanjutnya, Nisa (2024) menyatakan bahwa keterampilan membaca dan menyimak saling terkait dalam membantu siswa memahami informasi secara lebih dalam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menggabungkan aktivitas membaca dan menyimak melalui lingkungan belajar yang mendukung, seperti perpustakaan sekolah. Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan dasar yang penting dikembangkan agar siswa dapat memahami berbagai informasi dengan efektif.

Keterampilan membaca dan menyimak menjadi kemampuan dasar yang penting dikembangkan untuk membantu peserta didik memahami berbagai informasi secara efektif.

Hal ini disebabkan karena membaca membantu peserta didik memperoleh informasi tertulis sedangkan menyimak berperan dalam memahami informasi lisan yang diterima selama proses pembelajaran titik selain itu kemampuan membaca dan menyimak yang baik dapat membantu peserta didik meningkatkan konsentrasi, kemampuan berpikir, serta memahami materi secara lebih mendalam. Primadani dkk (2022) menyatakan bahwa keterampilan menyimak berperan penting dalam membantu peserta didik memahami pesan, informasi, serta mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Subakti (2023) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan menyimak dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga diperlukan strategi yang mendukung proses menyimak secara optimal Mujahidin dkk (2022) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik melalui penyediaan sumber bacaan yang mendukung kegiatan belajar titik oleh karena itu keterampilan membaca dan menyimak perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan mendukung budaya literasi peserta didik.

Strategi pembelajaran yang memanfaatkan perpustakaan memiliki kemampuan untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan membaca dan mendengar secara lebih baik. Hal ini disebabkan karena lingkungan perpustakaan menyediakan Berbagai cara belajar yang bisa membantu siswa mendapatkan informasi dengan cara membaca atau mendengarkan penjelasan secara lebih terarah. Selain itu, suasana belajar di luar kelas bisa membuat peserta didik tidak merasa bosan, sehingga proses belajar menjadi lebih seru dan bermakna. Munawaroh (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat membantu meningkatkan kegiatan literasi para siswa dengan memperbaiki kebiasaan membaca dan meningkatkan partisipasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi pembelajaran ekspor pustaka diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung kemampuan membaca dan mendengarkan peserta. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pembelajaran ekspor pustaka diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mendukung keterampilan membaca dan menyimak peserta.

Penelitian terdahulu mengenai keterampilan membaca dan menyimak menunjukkan adanya kecenderungan pemanfaatan strategi pembelajaran berbasis literasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini karena keterampilan membaca dan menyimak dianggap sebagai kemampuan mendasar yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memperoleh dan memahami informasi. Selain itu, berbagai penelitian lebih banyak menekankan penggunaan media, metode, dan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Nisa (2024) menjelaskan bahwa pengembangan keterampilan membaca dan menyimak perlu didukung melalui strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memperoleh dan memahami informasi secara langsung. Oleh karena itu, kecenderungan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan membaca dan menyimak memerlukan strategi pembelajaran yang mendukung keterlibatan peserta didik secara aktif.

Kecenderungan pertama dalam penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengembangan keterampilan membaca peserta didik melalui kegiatan literasi. Hal ini disebabkan karena keterampilan membaca dianggap memiliki peran penting dalam membantu

peserta didik memahami informasi tertulis dan meningkatkan kemampuan berpikir. Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca peserta didik menjadi salah satu permasalahan yang masih perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran titik Munawaroh (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah melalui kegiatan literasi dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan minat baca peserta didik secara lebih optimal oleh karena itu keterampilan membaca menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan literasi peserta didik.

Kecenderungan kedua dalam penelitian terdahulu lebih banyak menekankan pada pengembangan keterampilan menyimak peserta didik dalam memahami informasi secara lisan. Hal ini karena kemampuan mendengarkan memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami pesan, mengingat informasi, dan meningkatkan kemampuan berpikir serta berkomunikasi mereka. Selain itu, keterampilan menyimak yang kurang optimal dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran titik subbakti (2023) menyatakan bahwa keterampilan menyimak perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan fokus dan keterlibatan peserta didik dalam memahami informasi yang diterima. Oleh karena itu, keterampilan menyimak menjadi salah satu fokus penting dalam penelitian terdahulu untuk mendukung keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Kacang dulu kan ketiga dalam penelitian terdahulu menunjukkan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana pendukung kegiatan literasi peserta didik. Hal ini disebabkan karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik memperoleh informasi melalui aktivitas membaca maupun menyimak selain itu pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan lingkungan sekolah seperti perpustakaan, dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mengurangi kejenuhan peserta didik. Rismauli dkk. (2024) nyatakan bahwa pemanfaatan perusakan sekolah dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan literasi serta membantu menumbuhkan minat membaca siswa oleh karena itu perpustakaan sekolah menjadi salah satu sarana yang banyak dimanfaatkan dalam penelitian terdahulu untuk mendukung keterampilan literasi peserta didik.

Penelitian terdahulu mengenai keterampilan membaca, menyimak, dan pemanfaatan perusakan masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dikaji lebih lanjut. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada keterampilan membaca atau menyimak secara terpisah tanpa mengintegrasikan kedua keterampilan tersebut dalam satu strategi pembelajaran titik selain itu, penelitian mengenai pemanfaatan perusakan umum yang lebih menekankan pada peningkatan minat baca peserta didik dan belum banyak mengkaji pembelajaran luar kelas yang mendukung keterampilan membaca dan menyimak secara bersamaan titik Rismauli dkk. (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah lebih banyak diarahkan pada pengembangan budaya literasi membaca peserta didik titik oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji strategi pembelajaran berbasis perpustakaan secara lebih komprehensif untuk mendukung keterampilan membaca dan menyimak beserta didik.

Penelitian ini diarahkan pada pemanfaatan strategi pembelajaran explore pustaka untuk mendukung keterampilan membaca dan menyimak peserta didik melalui pembelajaran di luar kelas berbasis perpustakaan. Hal ini disebabkan karena lingkungan perpustakaan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga peserta didik tidak mudah massa jenis selama proses pembelajaran berlangsung selain itu pembelajaran di perpustakaan memungkinkan peserta didik memperoleh informasi melalui aktivitas membaca, menyimak, serta interaksi langsung dengan sumber belajar yang tersedia hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran di perpustakaan dilakukan untuk mengurangi kejenuhan peserta didik sekaligus menumbuhkan budaya literasi dan minat membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keunggulan karena mengkaji keterampilan membaca dan menyimak secara terpadu melalui strategi pembelajaran explore pustaka pada peserta didik kelas XI SMA 5 Pamekasan

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami penerapan strategi pembelajaran explore pustaka dalam keterampilan membaca dan menyimak peserta didik titik pemilihan desain penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran, aktivitas peserta didik, serta pemanfaatan perpustakaan sebagai lingkungan belajar. Penelitian dilakukan dengan mengamati fenomena secara langsung di lapangan melalui pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut.

Unit analysis dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran ekspor pustaka yang berkaitan dengan keterampilan membaca dan menyimak peserta didik kelas XI SMA 5 Pamekasan. Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada fokus penelitian yang bertujuan memahami pelaksanaan pembelajaran luar kelas berbasis perpustakaan serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung titik unit analisis diamati melalui aktivitas guru dan peserta didik interaksi pembelajaran serta pemanfaatan lingkungan perpustakaan dalam mendukung kegiatan membaca dan menyimak.

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dipilih karena memberikan informasi langsung tentang cara belajar dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan. melalui jurnal, artikel penelitian, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Pengumpulan sumber data dilakukan dengan memperoleh informasi langsung dari narasumber, hasil pengamatan di lokasi penelitian, serta studi kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, mengamati langsung, dan mencatat berbagai dokumen yang relevan. Pemilihan teknik tersebut didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran explore pustaka dalam mendukung keterampilan membaca dan menyimak peserta didik titik proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru, mengamati secara langsung proses

pembelajaran di perpustakaan serta pengumpulan dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan sebagai pendukung penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap yaitu mengurangi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Pemilihan teknik ini didasarkan pada kemampuannya dalam membantu peneliti mengolah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis sehingga memperoleh hasil penelitian yang valid. Proses analisis dilakukan dengan memilih data yang relevan, menyajikan data dalam bentuk deskripsi, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan mengenai penerapan strategi pembelajaran explore pustaka dalam keterampilan membaca dan menyimak peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran explore pustaka diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menyimpan siswa Melalui pembelajaran yang lebih efektif dan variatif. Pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan membuat Siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar sehingga tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan sumber bacaan, video pembelajaran, dan penjelasan guru membantu siswa memahami informasi melalui kegiatan membaca dan menyimak. Dalman (2021) mengatakan bahwa kemampuan membaca bisa meningkat jika seseorang terus-menerus melakukan aktivitas membaca dan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dengan cara ini, strategi pembelajaran menggunakan pustaka dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan menyimak.

Penelitian menunjukkan bahwa cara mencari tahu tentang perpustakaan dilakukan dengan belajar di sana dan menggunakan berbagai bahan belajar yang ada. Guru menggunakan cara berbicara, diskusi kelompok, serta tayangan video untuk membantu murid memahami pelajaran. Selain itu, siswa terlihat lebih semangat ketika belajar di luar ruangan karena suasana belajarnya lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Sardiman (2022) mengatakan bahwa lingkungan belajar yang menarik bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Suyono dan Hariyanto (2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran aktif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena melibatkan kegiatan membaca dan mendengarkan. Dengan demikian, strategi eksplorasi perpustakaan menunjukkan adanya bantuan terhadap keterampilan membaca dan menyimak siswa.

Penerapan strategi Explor pustaka menunjukkan bahwa lingkungan belajar mempengaruhi kemampuan membaca dan mendengarkan siswa. Pembelajaran di perpustakaan memungkinkan siswa mendapatkan informasi dengan cara membaca berbagai bacaan dan mendengarkan penjelasan dari guru secara langsung. Selain itu, menggunakan media visual juga membantu para siswa agar lebih mudah berkonsentrasi saat mengikuti proses belajar. Uno (2021) mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggunakan lingkungan belajar langsung bisa membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, strategi eksplorasi pustaka bisa diartikan sebagai cara belajar yang membantu mengembangkan keterampilan membaca dan menyimak siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi ekspor pustaka terkait dengan peningkatan kemampuan membaca dan mendengarkan siswa dalam pembelajaran berbasis

literasi. Aktivitas siswa terlihat lebih meningkat ketika pembelajaran dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan sumber belajar secara langsung. Selain itu, video pembelajaran dan diskusi kelompok membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena melibatkan kegiatan membaca dan menyimak. Nurhadi (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis literasi dapat membantu peserta didik memahami informasi secara aktif melalui kegiatan membaca dan menyimak. Fitriyani (2021) juga menjelaskan bahwa penggunaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar mampu meningkatkan budaya literasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya strategi pembelajaran berbasis literasi dalam mendukung keterampilan membaca dan menyimak siswa.

Penerapan strategi ekspor pustaka dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menyimak siswa di sekolah. Guru harus menggunakan perpustakaan sekolah dengan lebih baik agar siswa terbiasa mendapatkan informasi melalui kegiatan membaca dan mendengarkan. Selain itu, penggunaan media visual dan metode pembelajaran di luar kelas bisa ditingkatkan agar suasana belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Hamalik (2021) mengatakan bahwa lingkungan belajar yang baik akan membantu para siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, strategi ekspor pustaka bisa direkomendasikan sebagai salah satu cara pembelajaran yang membantu meningkatkan kemampuan membaca dan mendengar siswa di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran eksplor pustaka yang diterapkan melalui pembelajaran di perpustakaan mampu mendukung keterampilan membaca dan menyimak siswa kelas XI SMA 5 Pamekasan. Menggunakan bacaan, video, diskusi kelompok, dan belajar di luar kelas dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, dan tidak membosankan bagi siswa. Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada kajian yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menyimak dalam satu strategi pembelajaran berbasis perpustakaan yang selama ini lebih banyak diteliti secara terpisah.

Secara teori, penelitian ini mendukung pendapat bahwa lingkungan belajar yang memiliki banyak sumber informasi bisa meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam hal membaca dan mendengarkan. Penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi tempat yang menyediakan bacaan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang membantu siswa terlibat secara aktif dalam memperoleh dan memahami informasi. Secara metode, pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara wawancara, mengamati, dan mencatat dokumen dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang cara strategi eksplorasi perpustakaan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi guru agar lebih mengoptimalkan perpustakaan sebagai tempat belajar alternatif yang bisa meningkatkan rasa ingin tahu dan minat baca siswa. Penggunaan berbagai jenis media pembelajaran serta aktivitas belajar di luar kelas perlu terus ditingkatkan agar siswa lebih termotivasi dalam membaca dan mendengar. Penelitian berikutnya bisa mempelajari seberapa efektif strategi eksplorasi pustaka di berbagai tingkat pendidikan atau mengukur peningkatan kemampuan membaca dan mendengar secara numerik, sehingga mendapatkan hasil yang lebih lengkap.



Gambar 1. Dokumentasi pembelajaran berbasis eksplor pustaka

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran eksplor pustaka melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah mampu mendukung keterampilan membaca dan menyimak peserta didik kelas XI SMA 5 Pamekasan. Pembelajaran yang memadukan aktivitas membaca, menyimak, diskusi, dan penggunaan media pembelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Temuan ini menegaskan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sumber bacaan, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang efektif dalam meningkatkan literasi. Strategi eksplor pustaka dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menyimak secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2021). Keterampilan Membaca. Rajawali Pers.
- Fitriyani. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 5(2).
- Hamalik, O. (2021). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Mujahidin, A., Dkk. (2022). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2).
- Munawaroh. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Budaya Literasi Peserta Didik. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 8(1).
- Nisa. (2024). Keterampilan Membaca Dan Menyimak Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1).
- Nurhadi. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis Literasi. Media Akademi.
- Primadani, N., Dkk. (2022). Pentingnya Keterampilan Menyimak Dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1).
- Rahim, F. (2020). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Bumi Aksara.
- Rismauli, Dkk. (2024). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Kegiatan Literasi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 7(1).

- Sardiman. (2022). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.
- Subakti. (2023). Pengembangan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Aktif. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(2).
- Suyono, & Hariyanto. (2021). Belajar Dan Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2021). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Bumi Aksara.